



Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis di Tim PKK RT 001 RW 008 Dusun Pulau Sialang Kampar

Training On The Utilization Of Plastic Waste Into Handicraft Products Of Economic Value at The Pkk Team RT 001 RW 008 Dusun Pulau Sialang Kampar

Rahmad Akbar^{1*}, Dzulhijjah Yetti², Nurbit Nurbit³, Harmi Yelmi⁴, Indra Habibi⁵,
Andri Nofiar Am⁶, Nurkholis Nurkholis⁷, Tri Kurniaty⁸ Santri Utami Ms⁹

¹⁻⁸Politeknik Kampar, Riau,Indonesia

⁹Institut Bisnis Dan Teknologi Pelita Indonesia, Riau,Indonesia

Korespondensi Penulis: rahmadakbar1995@gmail.com*

Article History:

Received: November 16,2024;

Revised: November 30,2024;

Accepted: Desember 08,2024;

Published: Desember 10,2024;

Keywords: Utilization, Plastic, Economics, Society, Waste

Abstract This training activity on the use of plastic waste into economically valuable handicraft products is a community service program which aims to provide solutions to the problem of managing plastic waste in the community. The main problem faced is the low level of utilization of plastic waste which has the potential to pollute the environment. This training was carried out with the aim that members of the PKK Team RT 001 RW 008 Dusun Pulau Sialang, Kampar, could understand and practice processing plastic waste into handicraft products such as bags, flower vases and home decorations. These products not only have aesthetic value but also economic value, so they can increase people's productivity and financial independence. In addition, this activity is expected to contribute to reducing the volume of plastic waste that ends up in final disposal sites (TPA). Through this training, participants also gain additional knowledge and skills in managing plastic waste, especially used packaging waste such as plastic bags, drink bottles and detergent packaging, into creative and innovative products. Thus, this activity is able to have a positive impact both economically and environmentally for the people of Sialang Island Hamlet.

Abstrak

Kegiatan "Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis" ini merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan memberikan solusi atas permasalahan pengelolaan limbah plastik di lingkungan masyarakat. Permasalahan utama yang dihadapi adalah rendahnya tingkat pemanfaatan limbah plastik yang berpotensi mencemari lingkungan. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan agar anggota Tim PKK RT 001 RW 008 Dusun Pulau Sialang, Kampar, dapat memahami dan mempraktikkan pengolahan limbah plastik menjadi produk kerajinan tangan seperti tas, vas bunga, dan hiasan rumah. Produk-produk ini tidak hanya memiliki nilai estetika tetapi juga bernilai ekonomis, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan kemandirian finansial masyarakat. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengurangi volume limbah plastik yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA). Melalui pelatihan ini, peserta juga mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola limbah plastik, terutama limbah bekas kemasan seperti plastik kresek, botol minuman, dan kemasan deterjen, menjadi produk kreatif dan inovatif. Dengan demikian, kegiatan ini mampu memberikan dampak positif baik secara ekonomi maupun lingkungan bagi masyarakat Dusun Pulau Sialang.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Plastik, Ekonomis, Masyarakat, Sampah.

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk dan peningkatan aktivitas masyarakat telah menyebabkan lonjakan jumlah sampah, terutama sampah plastik, yang sulit terurai secara alami. Pertumbuhan penduduk dan peningkatan aktivitas masyarakat telah menyebabkan lonjakan jumlah sampah, terutama sampah plastik, yang sulit terurai secara alami (Pratomo et al., 2023). Masalah ini diperparah oleh kebiasaan gaya hidup praktis, konsumsi barang berbahan plastik yang terus meningkat, serta minimnya pengelolaan sampah yang baik (Armiani et al., 2021). Menurut data Profil Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kampar tahun 2021, wilayah ini menghasilkan sampah plastik hingga 11,19242 ton per tahun (Oktariandy et al., 2023), menjadikannya sebagai salah satu daerah dengan produksi sampah tertinggi. Rendahnya kesadaran masyarakat dan terbatasnya infrastruktur pengelolaan sampah turut berkontribusi terhadap tingginya tingkat pencemaran lingkungan di Kabupaten Kampar.

Dusun Pulau Sialang, sebagai salah satu wilayah di Kabupaten Kampar, menghadapi tantangan serupa. Mayoritas penduduknya yang berprofesi sebagai petani dan pekerja harian mengelola sampah secara tradisional, seperti membakar atau membuangnya langsung ke lingkungan. Kondisi ini berdampak buruk pada kesehatan masyarakat serta kelestarian lingkungan. Sampah plastik yang berserakan di wilayah ini mencerminkan kurangnya sistem pengelolaan yang efektif dan minimnya kesadaran terhadap prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (Tola et al., 2023). Selain itu, untuk mendukung upaya pengurangan limbah plastik, diperlukan kearifan dalam menggunakan peralatan berbahan plastik (Oktariandy et al., 2023).

Namun, di balik tantangan ini, terdapat potensi besar untuk mengubah limbah plastik menjadi produk bernilai ekonomis. Tim PKK RT 001 RW 008 Dusun Pulau Sialang menunjukkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah, meskipun pengetahuan dan keterampilan mereka masih terbatas. Berikut adalah hasil wawancara dengan anggota Tim PKK RT 001 RW 008 yang menggambarkan kondisi masyarakat terkait pengelolaan sampah plastik:

Tabel 1. Hasil Wawancara Tim PKK RT 001 RW 008 Dusun Pulau Sialang

Aspek	Temuan Wawancara
Kesadaran tentang Pengolahan Sampah	Sebagian besar anggota Tim PKK RT 001 RW 008 memiliki kesadaran tentang pentingnya pengelolaan sampah, meskipun pengetahuan mereka mengenai teknik daur ulang masih terbatas.
Keterampilan dan Pengetahuan	Anggota merasa kurang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk mengolah sampah plastik menjadi produk yang bernilai dan bermanfaat.
Potensi Ekonomi	Mayoritas anggota melihat potensi besar dalam pengolahan sampah plastik, yang dapat menjadi sumber pendapatan baru dan mendorong kewirausahaan di komunitas.

Kebutuhan Pelatihan	Anggota mengungkapkan kebutuhan akan pelatihan yang mendalam mengenai teknik daur ulang, pengelolaan sampah, dan kewirausahaan untuk meningkatkan keterampilan mereka.
Dukungan terhadap Program Pengabdian	Mereka sangat menyambut baik adanya program pengabdian yang menawarkan pelatihan dan dukungan praktis, percaya bahwa ini akan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mengatasi masalah sampah di lingkungan.
Tingkat Partisipasi dan Komitmen	Sebagian besar anggota menunjukkan minat dan komitmen tinggi untuk berpartisipasi aktif dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat, mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya pengelolaan sampah.

Berdasarkan tabel 1 temuan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kesadaran mengenai pentingnya pengelolaan sampah, masih ada kekurangan dalam keterampilan dan pengetahuan terkait teknik daur ulang. Potensi ekonomi yang diidentifikasi memberikan harapan untuk peningkatan kesejahteraan melalui pelatihan yang sesuai.

Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan adalah pelatihan pemanfaatan limbah plastik menjadi produk kerajinan tangan bernilai ekonomis. Melalui pelatihan ini, masyarakat diharapkan mampu mengolah sampah plastik menjadi barang yang memiliki nilai jual, seperti tas, dompet, dan aksesoris lainnya, sehingga tidak hanya membantu mengurangi pencemaran lingkungan, tetapi juga mendorong peningkatan kesejahteraan keluarga. Dengan pendekatan yang komprehensif, program ini berupaya memberikan dampak positif bagi lingkungan sekaligus memberdayakan masyarakat secara ekonomi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada 24 November 2024, dimana tempat kegiatan akan diselenggarakan di RT 01 RW 08 Dusun Pulau Sialang, Kecamatan Kampar. Adapun Metode pelaksanaan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. *Survey Lokasi*

Sebelum pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, dilakukan persiapan dan observasi terlebih dahulu kepada pihak RT I RW VIII Dusun Pulau Sialang. Setelah itu mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, hal ini dilakukan dengan cara melihat fenomena sosial, ekonomi dan lingkungan serta melakukan wawancara kepada para Tim PKK RT 001 RW 008 Dusun Pulau Sialang.

b. *Perencanaan Program*

Tahap selanjutnya adalah perencanaan program. Dalam perencanaan program, Tim pelaksana kegiatan yaitu menyusun rencana yang akan dilakukan serta menganalisa segala

keperluan yang diperlukan dalam rangka meningkatkan kemampuan / keterampilan Tim PKK RT 001 RW 008 Dusun Pulau Sialang melalui pelatihan dan pendampingan membuat Kerajinan Tangan dari Sampah Plastik.

c. Persiapan Alat

Sebelum Pelaksanaan Pelatihan, Tim Pengabdian terlebih dahulu mengumpulkan Limbah Botol plastik, spanduk bekas dan Gelas Plastik yang masih layak untuk di daur ulang. Sampah plastik yang bersumber dari sampah rumah tangga serta mempersiapkan alat-alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan kerajinan. seperti: gunting, pita, Pistol lem tembak, lem hot melt, pisau cutter, pewarna/cat, sarung tangan dll. (Surgawati et al., 2019).

d. Pelaksanaan

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada bulan November mulai pukul 09.00 sampai dengan 13.00 WIB di kediaman Ketua RT yang berlokasi di RT 01 RW 08 Dusun Pulau Sialang, Kec. kampar, Kab. Kampar, Riau. Peserta kegiatan diikuti sebanyak 20 orang yang terdiri dari Tim PKK RT 001 RW 008 Dusun Pulau Sialang.

e. Penutup

Setelah pemberian materi, sesi tanya jawab, dan praktik dilanjutkan dengan penutup yang meliputi :Pemberian Cendramata produk hasil kerajinan dan nasi kotak bagi semua peserta kegiatan dan Foto Bersama.

f. Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Pembuatan laporan dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengerjaan laporan dilaksanakan setelah seluruh kegiatan selesai dilakukan. Laporan akan didistribusikan ke P3M Politeknik Kampar.

g. Luaran PKM

Hasil akhir dari PKM ini akan direncanakan dibuat dalam bentuk publikasi jurnal pengabdian masyarakat terindeks Doaj dan progress laporan akhir.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di Dusun Pulau Sialang, Kecamatan Kampar, telah berhasil dilaksanakan dengan memberikan dampak yang signifikan terhadap

masyarakat, khususnya anggota Tim PKK RT 001 RW 008. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sampah plastik menjadi produk bernilai ekonomis. Program ini mencakup tiga tahapan utama: penyampaian materi, pelatihan pembuatan kerajinan dari limbah plastik, dan evaluasi hasil kegiatan.

Tahap pertama adalah penyampaian materi mengenai pengelolaan sampah plastik. Pada sesi ini, peserta diberikan wawasan tentang bahaya sampah plastik terhadap lingkungan dan kesehatan serta manfaat dari pengelolaan sampah yang inovatif. Materi disampaikan secara interaktif dengan diskusi dan contoh produk kerajinan yang telah ada. Peserta terlihat antusias dan aktif mengajukan pertanyaan serta berbagi pengalaman.

Tahap kedua adalah pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah plastik. Peserta belajar mengolah limbah seperti botol plastik, kantong plastik, dan gelas plastik bekas menjadi produk kreatif, seperti tas belanja, dompet, bunga hias, dan dekorasi rumah. Fasilitator memberikan panduan langkah demi langkah, dari proses pemilahan bahan hingga sentuhan akhir produk. Pelatihan ini tidak hanya mengasah keterampilan teknis, tetapi juga membuka wawasan peserta tentang potensi ekonomi dari hasil kerajinan ini.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan. Peserta memberikan tanggapan positif, mengapresiasi program ini karena memberikan manfaat yang nyata. Mereka menyatakan program ini membantu meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekaligus membuka peluang usaha baru. Berikut gambar penyampaian materi.



Gambar 1. Penyampaian Materi

Gambar 1 ini menunjukkan sesi penyampaian materi yang dilaksanakan di balai pertemuan desa. Peserta, yang terdiri dari anggota Tim PKK RT 001 RW 008, mendengarkan dengan saksama penjelasan tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik. Sesi ini juga diisi dengan tanya jawab untuk menggali lebih dalam pemahaman peserta mengenai topik yang disampaikan. Berikut gambar Proses Pembuatan Kerajinan.



Gambar 2. Proses Pembuatan Kerajinan

Gambar 2 ini menggambarkan suasana pelatihan di mana peserta secara aktif mempraktikkan teknik mengolah sampah plastik menjadi produk bernilai. Dalam gambar, terlihat peserta bekerja secara berkelompok, mencoba memotong, melipat, dan menyusun bahan menjadi produk akhir. Fasilitator memberikan arahan langsung untuk memastikan semua peserta dapat memahami teknik yang diajarkan. Berikut gambar Hasil Produk Kerajinan.



Gambar 3. Hasil Produk Kerajinan

Gambar 3 ini menunjukkan hasil kerajinan tangan yang telah dibuat oleh peserta pelatihan. Produk yang dihasilkan meliputi tempat tissue, bunga pajangan, dan vase bunga berbahan dasar limbah plastik. Kreasi tersebut tidak hanya memiliki nilai estetika tetapi juga bernilai ekonomis. Para peserta merasa bangga atas karya mereka dan optimis bahwa produk ini dapat dipasarkan di lingkungan sekitar maupun secara daring. Berikut gambar Foto Bersama.



Gambar 4. Foto Bersama

Foto bersama diambil setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai. Foto ini menjadi simbol keberhasilan program dan semangat kolaborasi antara tim pengabdian dan masyarakat. Peserta terlihat bangga dengan hasil kerajinan yang mereka buat dan antusias untuk mengembangkan keterampilan ini ke depan. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan limbah plastik tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang berpotensi meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Pelatihan ini membuka peluang baru bagi anggota Tim PKK untuk berwirausaha, serta menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Tim PKK RT 001 RW 008 Dusun Pulau Sialang merasa senang dan puas dengan kegiatan ini, karena tidak hanya memberikan solusi terhadap masalah sampah plastik, tetapi juga menciptakan semangat baru untuk mengelola sampah secara kreatif dan produktif. Mereka berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan untuk mendukung keberlanjutan program dan meningkatkan kapasitas mereka dalam mengembangkan usaha berbasis lingkungan.

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Dusun Pulau Sialang berhasil memberikan manfaat besar bagi anggota Tim PKK dalam mengelola sampah plastik menjadi kerajinan tangan. Berdasarkan hasil kuisisioner yang diberikan kepada peserta, mayoritas merasa puas dengan kegiatan ini, merasa memperoleh keterampilan baru, dan menganggapnya bermanfaat bagi lingkungan dan perekonomian mereka. Selain itu, mereka berharap program ini dapat dilanjutkan dengan materi tambahan, seperti cara memasarkan produk kerajinan.

Peserta juga menunjukkan komitmen tinggi terhadap keberlanjutan program dan berharap adanya pelatihan lebih lanjut yang dapat meningkatkan keterampilan mereka. Ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan dampak positif

terhadap lingkungan tetapi juga membuka peluang usaha baru yang bermanfaat secara ekonomi bagi masyarakat. Kegiatan ini sangat diterima dengan baik oleh masyarakat dan dapat menjadi model untuk pengembangan program serupa di masa depan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Pulau Sialang berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana. Program pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari limbah plastik mendapatkan respons positif dari anggota Tim PKK RT 001 RW 008. Materi yang diberikan sangat relevan dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat, yaitu rendahnya keterampilan dalam mengelola sampah plastik. Peserta merasa terbantu dengan pelatihan ini, yang tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan tetapi juga membuka peluang ekonomi baru melalui pemanfaatan limbah plastik. Anggota Tim PKK juga mengungkapkan harapan untuk keberlanjutan program ini dengan penambahan materi pelatihan, seperti strategi pemasaran produk kerajinan. Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya mendukung upaya pengelolaan sampah yang lebih baik tetapi juga memberikan dampak ekonomi dan sosial yang positif bagi masyarakat Dusun Pulau Sialang.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan berbagi ilmu dan keterampilan yang bermanfaat bagi masyarakat, khususnya Tim PKK RT 001 RW 008 Dusun Pulau Sialang. Adapun tema pengabdian ini adalah “Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Di Tim Pkk Rt 001 Rw 008 Dusun Pulau Sialang Kampar.” Kami menyampaikan terima kasih kepada pihak Dusun Pulau Sialang, khususnya Tim PKK RT 001 RW 008, yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada institusi yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan ini, termasuk Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, serta seluruh pihak yang berkontribusi dalam mendukung kelancaran program ini. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan mendorong terciptanya lingkungan yang lebih bersih sekaligus peluang ekonomi yang berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Armiani, S., Fajri, S. R., Masiah, M., Harisanti, B. M., & Pidiawati, B. Y. (2021). Pemberdayaan keterampilan masyarakat melalui pengolahan sampah plastik di Desa Anyar Kecamatan Bayan. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 31–37. <https://doi.org/10.36312/linov.v6i1.471>
- Oktariandy, I., Mufti, L., & Isnanei, A. (2023). Hubungan kesadaran lingkungan dengan penggunaan plastik sekali pakai pada masyarakat di Kecamatan Bangkinang Kota. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(3), 94–101. <https://journal.sanjayapublisher.co.id/index.php/jhr/article/view/38/24>
- Pratomo, A. B., Nurina, L., Wahyudi, E., Yusuf, R., Judijanto, L., Ningsih, L., & Hatmawan, A. A. (2023). Sosialisasi transformasi lingkungan dan kesadaran dalam mendorong praktik pengelolaan sampah yang berkelanjutan. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 2(01), 45–56. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v2i01.163>
- Surgawati, L., Komarlina, D. H. L., & Nasution, F. Z. (2019). Pelatihan menghias kue tart dan hantaran seserahan: Model pemberdayaan perempuan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga di Desa Cintaratu dan Cintakarya Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Sabilulungan*, 3(1).
- Tola, D., Banda, Y. M., & Amrin, S. (2023). Pemanfaatan limbah sampah berbasis reduce, reuse, recycle di Desa Roa Kecamatan Detusoko Kabupaten Ende. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 112–118. <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i2.2906>